

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif. Adapun pendekatan kualitatif adalah sebagaimana yang diungkapkan oleh Bogda dan Taylor yang dikutip oleh Lexy J Moelong adalah sebagai berikut:

Metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskripsi menurut Kirk dan Miller yang juga dikutip oleh Moelong, penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan terhadap manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut, dalam bahasanya maupun peristilahannya.⁸⁷

Dari pengertian di atas tersebut dapat pula diartikan bahwa penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang mendeskripsikan perilaku orang, peristiwa, atau tempat tertentu secara rinci dan mendalam. Pendekatan kualitatif digunakan dalam penelitian ini, karena pada kesempatan ini peneliti ingin memperoleh data semaksimal mungkin yang memerlukan pengamatan dan penganalisaan yang mendalam, dan analisis datanya tidak menggunakan perhitungan statistik, sebagaimana yang lazim digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus, dimana studi kasus merupakan penelitian tentang kasus subjek penelitian yang berkenaan dengan suatu fase spesifik atau khas dari keseluruhan personalitas.

Maka dalam penelitian ini, peneliti menitik beratkan bagaimana implementasi kebijakan SMAN 1 Prambon Nganjuk dalam menyadarkan siswa-siswinya untuk berpakaian sesuai syariat Islam.

⁸⁷ Lexy J Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2001), 3.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu dengan menggunakan pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal. Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen kunci.⁸⁸ Steven J. Taylor menjelaskan, “kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal, peneliti merupakan instrumen kunci utama dalam mengungkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data”.⁸⁹

Kehadiran peneliti di latar penelitian adalah untuk menemukan dan mengeksplorasi data yang terkait dengan fokus penelitian. Dalam pengumpulan datanya, menggunakan pendekatan observasi dan yang dilakukan merupakan pengamat penuh. Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai pengamat non-partisipan yaitu peneliti tidak ikut andil dalam proses pendidikan di lokasi penelitian, tetapi hanya bertindak sebagai pengamat saja, serta kehadiran penelitian diketahui statusnya sebagai peneliti oleh subjek atau informan.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 1 Prambon-Nganjuk. Peneliti memilih lokasi SMAN 1 Prambon-Nganjuk, tepatnya di Desa Sugihwaras, karena SMAN ini merupakan sekolah yang bernetabeh sangat kental mutu keagamaannya dalam proses pengembangan pola pembelajaran pada siswa-siswinya.

1. Letak Geografis

⁸⁸ Moelong, *Metode Penelitian*, 50.

⁸⁹ Robert Bogdan dan J. Taylor, *Kualitatif Dasar-dasar Penelitian* (Surabaya: Usaha Nasional:1993), 36.

Nama : UPTD SMAN 1 PRAMBON NGANJUK
Status : Negeri
NSS : 301051419037
Akreditasi : A
Alamat : Jl. A. Yani No. 1
Kelurahan : Sugihwaras
Kecamatan : Prambon
Kabupaten : Nganjuk
Kode Pos : 64483

2. Sejarah Singkat Berdirinya SMAN 1 Prambon Nganjuk

Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Prambon, merupakan Sekolah Menengah Atas ke-6 di Kabupaten Nganjuk, yang lokasinya terletak di Jl. A. Yani No. 1 Desa Sugihwaras, Kec. Prambon, Kab. Nganjuk. Dengan luas lahan 1.68 Ha. Yang telah diresmikan oleh gubernur Jawa Timur Bapak Basofi Sudirman. Pada tanggal 24 April 1994, Sekolah ini sekarang adalah sekolah yang ter-Akreditasi A yang tetap eksis di Kabupaten Nganjuk.

Pendirian SMAN 1 Prambon berawal karena adanya sebuah kebijakan yang terjadi di bidang pendidikan dari pemerintah Provinsi Jawa Timur pada tahun 1991, yakni akan mengadakan pembentukan Sekolah Menengah Atas (SMA) pada seluruh kecamatan di wilayah Jawa Timur. Yang pada saat itu kecamatan Prambon termasuk kecamatan yang mendapatkan porsi (jatah) untuk dibangun/didirikan sebuah sekolah tingkat SMA. Setelah turunnya SK dari gubernur Jawa Timur untuk kecamatan Prambon mengenai kewenangan

untuk mendirikan SMA, maka diadakanlah musyawarah para MUSPIKA dan perangkat desa di kecamatan Prambon yaitu antara lain desa Tanjungtani, desa Watudandang, dan desa Sugihwaras. Yang dipimpin oleh camat Prambon pada waktu itu yaitu Bapak Triyoso dengan hasilnya adalah keputusan bahwa desa Sugihwaras yang dianggap cocok untuk peletakan SMA tersebut.

Pembangunan SMAN 1 Prambon pada awalnya banyak mengalami kendala, hal ini diceritakan oleh salah satu dari guru senior SMAN 1 Prambon Bapak Drs. H Syamsi. Beliau adalah penduduk asli dari desa Sugihwaras, yang juga menjabat sebagai ketua KORDA Karang Taruna kecamatan Prambon pada saat itu yang dahulunya juga termasuk anggota tim pembangunan SMAN 1 Prambon Nganjuk. Diawali dari sulitnya menentukan lokasi yang tepat, dikarenakan tanah letak sekolah yang akan dibangun sekolah adalah tanah desa sendiri, tidak adanya pendanaan dari pemerintah yang akhirnya diadakan patungan dari semua desa di kecamatan Prambon untuk membeli tanah, hingga pada awal-awal operasional sekolah yang mengalami penuh kendala.

Awal operasional SMAN 1 Prambon sejak diresmikan oleh gubernur Jawa Timur pada tahun ajaran 1994-1995 hingga saat ini sudah mengalami perkembangan yang sangat pesat, dapat digambarkan mulai awal perjalanannya merupakan anak cabang dari SMAN 1 Tanjunganom yang ada saat itu di kepalai oleh bapak Budiarmo dengan memiliki 4 guru tetap saja, yaitu Drs. Khoirul Anam, Drs. Yasirah, Dra. Endang S., Dra. Siti Zulaikah

dengan SK yang berbunyi “Diangkat sebagai guru SMA Tanjunganom untuk SMA Prambon”. Dengan fasilitas yang sangat mini yaitu 1 kantor, 3 kelas, dan 3 lokasi kamar mandi dan toilet. Perekrutan murid pertama kalinya dilaksanakan dengan bantuan SMAN 1 Tanjunganom, yaitu diberi 120 murid yang pada setiap kelasnya 40 siswa. Dikisahkan pada waktu itu murid adalah murid SMAN 1 Tanjunganom yang ditempatkan di gedung baru. Karena kebijakan tersebut para siswa yang berasal dari daerah sekitar lebih memilih sekolah yang dekat. Pada awal operasional tersebut, SMAN 1 Prambon sudah mulai terorganisir dari bawah naungan kepala sekolah SMAN 1 Tanjunganom dan dijalankan oleh bapak Khoirul Anam sebagai waka Kurikulum sekaligus Humas, Bapak Joko sebagai waka Kesiswaan sekaligus Sarana Prasarana, dan bapak Drs. Syamsi sebagai Koordinator Operasional sekolah, mulai TU, Piket, dan seluruh kegiatan-kegiatan lainnya.

Seiring berjalannya waktu, SMAN 1 Prambon terus melebarkan sayapnya dengan mengalami beberapa proses pergantian pemimpin yang dimulai dari kepala sekolah:

1. Drs. Suharli
2. Drs. Suyoto
3. Drs. Sujito
4. Drs. H. Moh. Hafid Yasin
5. Drs. Ahmad Turmudi
6. Drs. H. Sumiyanto, S.Pd., M.P.Si
7. Drs. Sarjono, M.M

8. Drs. M. Asob, S.Pd

9. Imam Mujahit, S. Pd. M.Si (Sekarang)

Sudah menjadi sekolah yang dipercaya dapat mencerdaskan generasi penerus bangsa dengan menyabet beberapa kali penghargaan menjadi sekolah berprestasi, dan memenangkan beberapa kejuaraan antar siswa di tingkat kabupaten dan provinsi.

Pada saat ini, sekolah ini sudah terbilang sekolah yang maju yang masih terus berupaya berkembang, memiliki gedung dan sarana prasarana yang memadai dan kondusif serta beberapa guru yang profesional. Sekolah ini menjadi sekolah SMA pertama di kabupaten Nganjuk yang menerapkan program pendidikan karakter bangsa dengan menambahkan pendidikan penigkatan IMTAQ siswa dalam pengembangan pada bidang kurikulum, dengan mengadakan kegiatan-kegiatan keagamaan.

3. Visi, Misi dan Tujuan SMAN 1 Prambon Nganjuk

Visi: Berakhlaq Mulia, Berprestasi Dalam IPTEK serta Berwawasan Lingkungan.

Misi:

1. Melaksanakan ibadah sesuai dengan agama yang dianut.
2. Menumbuhkan sikap santun dan berakhlak mulia.
3. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif.
4. Menghasilkan lulusan yang unggul dan terampil dalam teknologi informasi.
5. Mengembangkan potensi dan kreatifitas siswa melalui kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler.
6. Memanfaatkan laboratorium dan perpustakaan sekolah sebagai sumber ilmu pengetahuan.
7. Mengoptimalkan sikap profesionalisme warga sekolah.
8. Melakukan 7K dengan maksimal.
9. Menciptakan lingkungan sekolah yang rindang dan nyaman.⁹⁰

⁹⁰ Visi dan Misi SMAN 1 Prambon Nganjuk.

D. Data dan Sumber Data

1. Data Penelitian

Data dalam penelitian ini adalah semua data atau informasi yang diperoleh dari para informan yang dianggap paling mengetahui secara rinci dan jelas mengenai implementasi kebijakan SMAN 1 Prambon Nganjuk dalam penyadaran siswa-siswi untuk berpakaian sesuai syariat Islam. Di samping data yang diperoleh melalui informan data juga diperoleh melalui hasil dokumentasi yang menunjang terhadap data yang berbentuk kata-kata, tertulis, atau tindakan.

2. Sumber data

Menurut Lofland yang dikutip oleh Lexy J. Moleong dalam bukunya *Metodologi Penelitian Kualitatif*, "sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain".⁹¹ Sumber data yang dimanfaatkan dalam penelitian ini adalah:

a. Sumber data primer (utama), yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁹² Dalam hal ini, data primernya adalah data yang diperoleh dan dikumpulkan secara langsung dari informan melalui pengamatan, catatan lapangan dan interview dari:

- 1) Kepala SMAN 1 Prambon Nganjuk
- 2) Waka Kesiswaan SMAN 1 Prambon Nganjuk, yaitu bapak Jainul Munadir.

⁹¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), 112.

⁹² Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2008), 308.

- 3) Waka Humas SMAN 1 Prambon Nganjuk, yaitu bapak Sya'roni.
 - 4) Guru PAI SMAN 1 Prambon Nganjuk, yaitu:
 - a) Bapak Imam (guru PAI kelas XI-XII)
 - b) Ibu Evi (guru PAI kelas X-XI)
 - c) Bapak Yusuf (guru PAI kelas X-XII)
 - d) Siswa-siswi SMAN 1 Prambon Nganjuk
- b. Sumber data sekunder (tambahan), merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data tersebut diantaranya:
- 1) Letak geografis sekolah
 - 2) Sejarah singkat berdirinya SMAN 1 Prambon
 - 3) Visi, misi dan tujuan sekolah
 - 4) Tata tertib SMAN 1 Prambon

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dilapangan dalam rangka mendeskripsikan dan menjawab permasalahan yang sedang diteliti, dipergunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara merupakan suatu proses tanya jawab atau dialog secara lisan antara pewawancara dengan responden dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan oleh peneliti.⁹³

⁹³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 145.

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur, dimana peneliti menggunakan instrumen pedoman wawancara yang tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan data.

Wawancara dilakukan kepada kepala sekolah, waka kesiswaan, waka Humas, guru PAI serta beberapa siswi SMAN 1 Prambon Nganjuk. Metode ini digunakan untuk mengetahui tentang: kebijakan sekolah yang diterapkan oleh SMAN 1 Prambon Nganjuk dalam penyadaran siswi untuk berpakaian sesuai syariat Islam.

2. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis tentang gejala-gejala yang tampak pada subjek penelitian tetapi peneliti berada di luar subjek yang diteliti dan tidak ikut dalam kegiatan yang mereka lakukan.⁹⁴

Jenis observasi yang digunakan dalam penelitian adalah:

- a. Observasi yang non partisipan, yaitu “apabila peneliti tidak langsung ikut serta dalam obyek yang di teliti”.⁹⁵
- b. Observasi ilmiah, yaitu sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis tentang fenomena-fenomena yang sedang di teliti.

Dalam hal ini peneliti langsung observasi ke lokasi penelitian untuk mendapatkan data tentang kebijakan yang dilakukan oleh SMAN 1 Prambon Nganjuk dalam penyadaran berpakaian siswi sesuai syariat Islam.

3. Dokumentasi

⁹⁴Irawan Soeharto, *Metodologi Penelitian Sosial* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1995), 70.

⁹⁵ Sapari Imam Asyari, *Metodologi Penelitian Sosial Suatu Petunjuk Praktis* (Surabaya: Usaha Nasional, 1983), 83.

Dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk mencari data-data mengenai variabel atau hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, ledger, agenda, dan sebagainya.⁹⁶

Metode dokumentasi dipergunakan oleh peneliti untuk melengkapi metode observasi dan wawancara. Dokumentasi yang peneliti gunakan adalah mengambil kumpulan data yang ada di SMAN 1 Prambon Nganjuk baik berupa tulisan, dan file-file yang berkaitan.

F. Analisis Data

Teknik analisis data ini dipergunakan setelah data-data peneliti terkumpul. Analisis ini bertujuan untuk menetapkan data secara sistematis, catatan hasil observasi, wawancara, dan lain-lainnya berfungsi untuk meningkatkan pemahaman tentang kasus yang diteliti yang menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.⁹⁷

Selanjutnya dalam menganalisis data peneliti menggunakan analisis kualitatif dengan analisis interaktif, yaitu teknik analisis yang terdiri atas tiga komponen kegiatan yang saling terkait: reduksi data, paparan (*display*) data, dan penarikan kesimpulan. Hal-hal yang akan peneliti lakukan dalam proses analisis data adalah melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

a. Reduksi Data

⁹⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 146.

⁹⁷Noeng Muhajir, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rineke Cipta, 1996), 104.

Reduksi data merupakan proses menyeleksi, menentukan fokus, menyederhanakan, meringkas, dan mengubah bentuk data 'mentah' yang ada dalam catatan lapangan. Reduksi data dimaksudkan untuk menentukan data sesuai dengan permasalahannya yang akan peneliti teliti. Peneliti akan memulai proses analisis dari merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

b. Penyajian data

Sajian data adalah suatu cara merangkai data dalam suatu organisasi yang memudahkan untuk pembuatan kesimpulan dan atau tindakan yang diusulkan. Sajian data yang dimaksudkan untuk memilah data yang sesuai dengan kebutuhan penelitian. Sumber informasi yang telah di analisa akan disajikan dalam bentuk naratif, selanjutnya diringkas dalam bentuk bagan, kemudian hasil informasi penelitian disajikan berdasarkan pada susunan yang telah diabstrasikan dalam bagan tersebut.

c. Penarikan kesimpulan

Penarikan Kesimpulan merupakan upaya memberikan penilaian atau interpretasi terhadap paparan data yang telah dilakukan.⁹⁸ Penarikan kesimpulan dimaksudkan untuk penentuan data akhir dari keseluruhan proses tahapan analisis, sehingga keseluruhan permasalahan dapat dijawab sesuai dengan kategori data permasalahannya, pada akhir bagian ini akan muncul kesimpulan yang mendalam secara komprehensif dari data hasil penelitian.

⁹⁸ Mansur Mukhlis, *Melaksanakan PTK Itu Mudah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 91-92.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam rangka memperoleh kesimpulan yang tepat dan objektif diperlukan kredibilitas data. Kredibilitas data disimpulkan untuk membuktikan untuk bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan pernyataan apa yang ada dalam setting atau latar penelitian. Dalam hal ini dilakukan dengan dua teknik, yaitu:

1. Triangulasi

Triangulasi, menurut moelong adalah data yang diperoleh dibandingkan, diuji dan diseleksi keabsahannya.⁹⁹

Tehnik triangulasi yang digunakan dalam metode ini adalah triangulasi dengan metode yaitu membandingkan perolehan data pada tehnik yang sumber yang berbeda dengan metode yang sama.

Hal tersebut dilakukan dengan membandingkan data hasil wawancara dengan subjek penelitian.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.¹⁰⁰

Ketekunan pengamatan disini meliputi pengamatan lingkungan belajar siswa-siswi SMAN 1 Prambon Nganjuk.

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini melalui empat tahap, yaitu:

⁹⁹Ibid., 93.

¹⁰⁰ Moelong, *Metodologi.*, 177.

1. Tahap sebelum ke lapangan, yang meliputi kegiatan:
 - a. Menyusun proposal penelitian.
 - b. Seminar proposal.
 - c. Konsultasi proposal penelitian kepada pembimbing.
 - d. Mengurus surat izin penelitian.
 - e. Menghubungi tempat lokasi penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan, yaitu meliputi:
 - a. Pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian.
 - b. Pencatatan data yang telah dikumpulkan.
3. Tahap analisis data, meliputi:
 - a. Pengorganisasian data.
 - b. Pemudahan data-data menjadi satuan-satuan tertentu.
 - c. Sintesis data.
 - d. Pengkategorian data.
 - e. Penemuan hal-hal yang penting dari data penelitian.
 - f. Pengecekan keabsahan data.
4. Tahap penulisan laporan, meliputi:
 - a. Penyusunan hasil penelitian.
 - b. Konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing.
 - c. Perbaikan hasil konsultasi.
 - d. Pengurusan kelengkapan persyaratan ujian.
 - e. Ujian munaqosah skripsi.